



Implementasi Strategi *Brainstorming Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Balaghah

Ni'matul Hidayah^{1✉}, Nurul Atikasari², Nasiruddin³

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Indonesia^{1,3}

Universitas Darussalam Gontor, Indonesia²

e-mail : 23204021011@student.uin-suka.ac.id¹, nurulatika27110@gmail.com²

Abstrak

Ilmu balaghah adalah salah satu dari cabang ilmu bahasa yang banyak diminati. Materi yang dipelajari menkankan pada keindahan yang ada dalam setiap kalimat bahasa Arab baik yang tersurat maupun tersirat. Pembelajaran balaghah membutuhkan banyak Latihan dalam memberikan contoh pada setiap materi, yang sering dianggap sulit oleh para siswa. Bermula dari kesusahan yang dialami siswa, guru harus mengimbangi pembelajarannya dengan metode yang menjadikan kesusahan tersebut menjadi mudah. Metode yang dapat digunakan dalam ilmu ini adalah metode diskusi, seperti metode *brainstorming*. Dengan metode ini, siswa dapat mendalami materi balaghah dan bertukar contoh sehingga lebih terbiasa dengan latihan pada setiap pembelajarannya. Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode kepustakaan pada pengumpulan data, yang diambil dari berbagai buku dan artikel yang membahas tentang ilmu balaghah dan *brainstorming learning*.

Kata Kunci: *Brainstorming Learning*, Ilmu Balaghah, Pembelajaran Bahasa Arab.

Abstract

Balaghah, a prominent branch of linguistic studies, is highly sought after due to its focus on the aesthetic qualities found every Arabic sentence, both explicit and implicit. Mastery of balaghah requires extemsive practice in providing examples for each topic, atask often perceived as challenging by students. To address these difficulties, teachers must balance their instruction with methods that transform these challenges into manageable tasks. One effective approach in teaching this subject is the discussion method, such as *brainstorming sessions*. This technique allows students to delve deeper into balaghah, exchangimg examples and becoming more accustomed to the exercises integral to their learning. This article employs qualitative descriptive methods and library research for data collection, sourcing information from various book and articles that discuss balaghah and *brainstorming learning techniques*.

Keywords: *Brainstorming Learning*, Balaghah Science, Arabic Language Learning.

PENDAHULUAN

Balaghah merupakan cabang ilmu dalam bahasa Arab yang berfokus pada bidang sastra. Pembelajaran ilmu balaghah harus diawali dengan mempelajari tata bahasa, yaitu ilmu Sintaksis (Nahwu) dan ilmu morfologi (Shorof). Kajian yang ada dalam ilmu balaghah.

Ketiga ilmu ini saling melengkapi satu sama lain dalam kajiannya. Secara bahasa, ilmu bayan berarti penjelasan, pengungkapan, dan keterangan. Dalam istilah, ilmu bayan merujuk pada prinsip atau kaidah yang menjelaskan cara mencapai makna melalui berbagai gaya bahasa. Ilmu bayan mencakup cara-cara untuk menyampaikan makna dengan menggunakan beragam gaya bahasa, seperti tasybih, kinayah, dan majaz. Sementara itu, ilmu ma'ani berfokus pada kaidah dan dasar-dasar yang menjelaskan dan menjabarkan pola kalimat dalam bahasa Arab agar sesuai dengan konteks dan situasi.

Tasybih biasanya ditampilkan dengan struktur yang lengkap dengan keseluruhan adatnya, yaitu musyabbah (perkara yang diserupakan), musyabbah bih (perkara yang diserupakan kepadanya), wajah syibh (titik persamaan) serta adat syibh (huruf sebagai perantara persamaan). Seperti contoh *انت شمس* (engkau tinggi seperti matahari) ialah contoh tanpa menyebutkan wajah syibh serta adat syibh. Sedangkan kalimat *انت كالشمس في ضيائه* (engkau bagaikan Mentari) tasybih jenis ini disebut dengan *التشبيه البليغ* dan biasa dianggap sebagai tasybih yang lebih efektif dibanding yang lainnya serta memiliki unsur balaghah tertinggi dibandingkan dengan tasybih yang lainnya.

Dalam pengaplikasian tasybih, pembicara dapat mencakup beberapa elemen yang ada didalamnya, seperti adat tasybih, musyabbah, wajah syibh, dan musyabbah bih. Pembicara menggunakan tasybih dengan maksud tertentu dan menyesuaikan keinginan yang akan mereka sampaikan kepada pendengar. Adapun tujuan dan kegunaan tasybih meliputi: penjelasan dan penggambaran sifat musyabbah, penguraian ukuran atau keadaan musyabbah, pengungkapan kemungkinan adanya musyabbah, penyampaian atau penetapan keadaan musyabbah di hati para pendengar, memperindah musyabbah agar disukai, mengkritik musyabbah agar dibenci, menyoroti atau menekankan musyabbah bih, mengagungkan atau merendahkan musyabbah, menilai musyabbah sebagai hal yang aneh, serta membandingkan musyabbah dengan musyabbah bih dalam aspek wajah syibh (titik persamaan), yang dikenal sebagai tasybih maqlub.

Dalam kajian tasybih, berdasarkan keberadaan 'adat syibh', tasybih dapat dibagi menjadi dua jenis: tasybih mursal dan tasybih muakkad. Tasybih mursal adalah jenis tasybih dimana adat tasybih disebutkan. Sedangkan tasybih muakkad adalah jenis tasybih dimana adat tasybih tidak disebutkan. Musyabbah atau musyabbah bih dalam tasybih dapat berupa satu kata, yang dikenal sebagai tasybih mufrad, atau terdiri dari beberapa kata, yang disebut sebagai tasybih murakkab. Berdasarkan penyebutan wajah syibh, tasybih dibedakan menjadi tasybih mujmal dan tasybih mufashshal. Tasybih mujmal adalah tasybih yang tidak menyebutkan wajah syibh. Sementara tasybih mufashshal adalah tasybih yang menyebutkan wajah syibh.

Masalah yang dihadapi oleh siswa kerap sulit membedakan letak mana musyabbah dan musyabbah bih diantara penyebutan adat syibh ataupun wajah syibh-nya. Dalam kaitannya dengan pengaplikasian strategi Brainstorming dengan ilmu balaghoh dengan tujuan agar memudahkan siswa dalam menganalisa ilmu balaghoh terkait unsur tasybih (penyerupaan) dimana letak signifikan antara adat tasybih, musyabbah, musyabbah bih serta hal persamaan antara yang diserupakan dengan penyerupaan.

METODE

Dalam artikel ini, metode yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif, dimana fakta-fakta diungkapkan dan dianalisis secara deskriptif menggunakan kata-kata. Untuk mendapatkan fakta-fakta yang dibutuhkan, peneliti menggunakan studi kepustakaan dengan cara yang cermat berdasarkan pemahaman terhadap kajian teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Fakta primer dikumpulkan dari buku-buku yang berkenaan dengan metode *brainstorming learning*, sedangkan fakta sekunder dikumpulkan dari buku-buku,

artikel jurnal yang meneliti tentang pembelajaran balaghah, dan metode *brainstorming learning*, Metode yang digunakan untuk mendalami dan menganalisis penelitian dan artikel ini adalah metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi *Brainstorming learning*

Strategi pembelajaran *brainstorming* diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif, memungkinkan siswa memiliki kemandirian dalam mempresentasikan didepan kelas atas hasil yang telah didapatkan. Menurut Sudjana, *brainstorming* merupakan sebuah teknik pembelajaran yang digunakan dalam kelompok siswa dengan latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang beragam. Disisi lain, Mufidah menjelaskan bahwa metode *brainstorming* merupakan bentuk percakapan yang bertujuan mengumpulkan ide, gagasan, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari seluruh peserta. Perbedaan utama antara *brainstorming* dan diskusi terletak pada proses tanggapan, dalam diskusi, gagasan yang disampaikan dapat menerima tanggapan berupa dukungan, tambahan, penolakan, atau ketidaksetujuan dari peserta lain. Sementara itu, dalam metode *brainstorming*, tidak ada kewajiban untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain.

B. Ciri-ciri dan Tujuan Utama *Brainstorming Learning*

Berdasarkan berbagai definisi sebelumnya, kesimpulan dari definisi metode *brainstorming* adalah Teknik pertemuan dimana setiap kelompok berusaha mencari solusi untuk suatu masalah dengan menghasilkan ide-ide dan gagasan secara spontan dari masing-masing anggotanya. *Brainstorming* merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan kreativitas berpikir. Teknik ini memungkinkan munculnya ide-ide baru atau inovatif melalui penggabungan gagasan pribadi dengan ide orang lain atau dengan merangsang ide dari peserta lain. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini, siswa merasa lebih bebas untuk berpikir dan menjelajahi area baru, yang dapat menghasilkan berbagai ide dan solusi baru untuk permasalahan yang dihadapi.

C. Langkah-langkah Strategi *Brainstorming learning*

Adapun Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran menggunakan strategi *Brainstorming Learning*, sebagai berikut:

1. Pembukaan (*Muqodimah*)

- Salam dan doa.
- Menuliskan judul pelajaran di papan tulis.
- Menanyakan pelajaran yang sudah lalu dan menghubungkan dengan pelajaran baru yang akan di pelajari.
- Judul dituliskan oleh guru secara jelas di papan tulis
- Guru membagi siswa secara acak menjadi 4 kelompok

2. Presentasi (*Al-Ard*)

- Guru menjelaskan pembagian ilmu bayan secara serta kaitannya dengan pelajaran yang telah lalu.
- Guru menuliskan point mengenai pembagian tasybih.
- Guru membagikan kertas yang berisi contoh dari pembagian tasybih agar siswa mampu menganalisis dan mendatangkan contoh sendiri.
- Guru secara beruntutan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa yang ada dalam kelompok. Siswa diberikan waktu 3-5 untuk mempertimbangkan jawaban yang akan disampaikan.
- Guru menyampaikan dengan rinci aturan-aturan yang perlu diperhatikan oleh siswa, adapun aturannya adalah: pendapat yang disampaikan harus secara cepat, dan individual, jawaban

yang diberikan harus secara langsung, dan siswa harus berpegang teguh pada jawabannya dan tidak menghiraukan siswa lain.

- f. Guru mengizinkan siswa untuk memberikan contoh tambahan saat mengemukakan jawaban mereka. Selanjutnya, para siswa menyampaikan pendapat yang muncul di pikiran mereka, menuliskannya di papan tulis secara bergiliran. Siswa dilarang mengkritik terlebih dahulu atas pendapat yang disampaikan oleh orang lain.
- g. Guru menunjuk kelompok lain untuk mengevaluasi mengenai jawaban kelompok yang telah memberi jawaban terlebih dahulu kemudian Guru dapat memimpin jawaban setiap kelompok agar dapat mengevaluasi jawaban dengan benar.

2. Evaluasi (Tatbiq)

- a. Meminta siswa untuk membuat contoh lain dari setiap macam tasybih lalu menuliskannya dipapan dengan durasi waktu yang terbatas
- b. Penilaian dalam permainan ini ditentukan oleh cepat dan benarnya contoh yang telah dibuat oleh siswa.
- c. Memberi apresiasi bagi kelompok yang menjawab dengan cepat dan benar.

D. Keunggulan dan Kekurangan Strategi Brainstorming Learning

Strategi *Brainstorming Learning* memiliki beberapa keunggulan dan kekurangan. Seperti yang dinyatakan oleh para ahli, *Brainstorming Learning* mungkin menjadi metode yang sangat membantu. Selain itu, pendekatan *Brainstorming* mengasah pola pikir siswa menjadi kritis dan kreatif, serta membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan mereka sendiri. Di bawah ini adalah beberapa keunggulan dari strategi *Brainstorming Learning*:

1. Mendorong semua siswa untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dan ide-ide baru.
2. Jawaban dan gagasan yang disampaikan berdasarkan serangkaian tanggapan yang saling terkait.
3. Kemampuan untuk mengatur penggunaan waktu dan menyesuaikan teknik ini baik untuk kelompok kecil maupun kelompok besar.
4. Tidak memerlukan dan membutuhkan banyak sumber daya profesional.

Sementara itu, terdapat beberapa kekurangan dengan penggunaan *Brainstorming Learning*:

1. Siswa yang kurang berfokus dan memiliki ketidakberanian dalam berbicara mungkin merasa terdorong untuk mengungkapkan pemikiran mereka.
2. Jawaban sering kali terlepas dari rangkaian pendapat yang ada.
3. Terdapat kecenderungan di antara siswa untuk menganggap bahwa semua pendapat diterima tanpa penilaian kritis.
4. Diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan prioritas dari beragam pendapat yang telah disampaikan.

SIMPULAN

Strategi *Brainstorming Learning* efektif digunakan dalam kurun waktu singkat karena memungkinkan pengumpulan ide, pendapat, dan jawaban inovatif dengan cepat, tanpa menghambat siswa dalam berbicara. Dengan adanya penerapan metode ini, guru dapat membentuk pola pikir siswa lebih kritis, sistematis, dan siswa dapat lebih menghargai pendapat orang lain dari aturan yang telah disampaikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun dilihat dalam penerapan metode ini pada ilmu balaghah, khususnya pada materi tasybih, siswa dapat memperkaya contoh dari materi tasybih dengan bentuk ide yang disampaikan setiap siswa pada masing-masing kelompok. Dengan hal ini menjadikan siswa bertukar contoh dan mendalami pemahaman siswa khususnya pada materi tasybih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, Dan Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2 Juli 2023): 4. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/Ihsan>.
- Bahri, Aliem, Ummu Khaltsun, Dan Rina Astuti Nasra. "Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, No. 1 (16 Februari 2021): 67–78. <http://dx.doi.org/10.30651/Else.V5i1.7351>.
- Harianti, Asni, Dan Yolla Margaretha. "Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan." *Jurnal Manajemen Maranatha* 13, No. 2 (2014). <https://doi.org/10.28932/jmm.V13i2.134>.
- Hasibuan, Faqih Hakim. "Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Medan." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar* 1, No. 2 (1 September 2021): 7–13.
- Karim, Abdul. "Penerapan Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Viii Di Smpn 4 Rumbio Jaya." *Peka* 5, No. 1 (2017): 1–12.
- "Marlion Et Al. - 2021 - Tasybih At-Tamtsil Dalam Al-Qur'an Analisis Balag.Pdf," T.T.
- "Ref Balaghoh.Pdf," T.T.
- Romdoni, Muhammad Panji. "Bentuk Dan Tujuan Tasybih Dalam Al-Quran: Studi Aplikatif Analisis Balaghah Dengan Objek Kajian Juz 'Amma" 1, No. 1 (2022).
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustanti, Dan Nana Sepriyanti. "Penelitian Kulitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 9680–94. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>.
- Shofiyani, Amrini, Dan Khanza Afifah. "Implementasi Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Di Mts Al-Ikhlas Ngimbang Lamongan." *Joems (Journal Of Education And Management Studies)* 4, No. 4 (25 Juni 2021): 13–18.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 1 Ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sunandar, Dwi, Dan Effendi Effendi. "Penerapan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran Fisika Materi Wujud Zat." *Jipfri (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 2, No. 1 (7 Mei 2018): 38–42. <https://doi.org/10.30599/jipfri.V2i1.209>.
- Suryaningsih, Iin, Dan Hendrawanto Hendrawanto. "Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip 'Syarh Fī Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybīh Wa Al-Kināyah.'" *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, No. 1 (31 Januari 2018): 1. <https://doi.org/10.36722/sh.V4i1.245>.
- Zikriadi, Umar Sulaiman, Dan Hifza. "Aneka Jenis Penelitian." *Putrapublisher* 1, No. 1 (24 Januari 2023): 38. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.V1i1.157>.